



Memperkuat Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Kebijakan Pendidikan Multilateral Di Indonesia

Yenny Merinatul Hasanah¹, Sahro², Manaratul Masropah³, Hanifah Basari⁴, Putri
Laraswati⁵, Sifa Silvia⁶

Universitas Pamulang, Indonesia

dosen01810@unpam.ac.id

Info Artikel

Keywords:

Humanresources,multilater
aleducation.

Kata Kunci:

Sumber daya manusia,
Kebijakan Pendidikan
multilateral

Abstract

Multilateral education presents both a challenge and an opportunity for Indonesia to improve the quality of its human resources (HR) and compete at the global level in the face of multilateral education policies in Indonesia. Through policy analysis and literature review, this article identifies several strategies to improve HR quality, including developing relevant curricula, enhancing teacher competency, and integrating technology into education. The research findings suggest that by strengthening HR quality, Indonesia can increase its competitiveness and better address global challenges. This article provides policy recommendations for the government and education stakeholders in Indonesia.

Abstrak

Pendidikan multilateral menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan bersaing di tingkat menghadapi kebijakan pendidikan multilateral di Indonesia. Melalui analisis kebijakan dan studi literatur, artikel ini mengidentifikasi beberapa strategi untuk meningkatkan kualitas SDM, termasuk pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kompetensi guru, dan pengintegrasian teknologi dalam pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan memperkuat kualitas SDM, Indonesia dapat meningkatkan daya saing dan menghadapi tantangan global dengan lebih baik. Artikel ini memberikan rekomendasi kebijakan untuk pemerintah dan pemangku kepentingan pendidikan di Indonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan multilateral telah menjadi isu penting dalam beberapa dekade terakhir, terutama dalam konteks globalisasi dan persaingan internasional. Indonesia, sebagai negara berkembang, memiliki tantangan besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk bersaing di tingkat global. Kebijakan pendidikan multilateral yang diterapkan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan daya saing SDM Indonesia di tingkat internasional. Namun, implementasi kebijakan ini juga menimbulkan tantangan bagi Indonesia, terutama dalam hal meningkatkan kualitas SDM yang sesuai dengan



standar internasional.

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan pengintegrasian teknologi dalam pendidikan. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas SDM, terutama dalam hal meningkatkan kemampuan dan kompetensi SDM yang sesuai dengan kebutuhan industry dan masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang pentingnya memperkuat kualitas SDM dalam menghadapi kebijakan pendidikan multilateral di Indonesia. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas SDM, serta memberikan rekomendasi kebijakan untuk pemerintah dan pemangku kepentingan pendidikan di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan PKM di MA Lokasi PKM di pondok pesantren Ma'had Tahfidz Al-Qonitin dan Al-Qonitat Tangerang. Subjek dan Objek dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Subjek penelitian dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah santriwan dan santriwati kelas 10 Pondok Pesantren Ma'had Tahfidz Al-Qonitin dan Al-Qonitat sebagai generasi muda yang mengelola sumber daya manusia pada lingkungan pesantren. Adapun objeknya yaitu kreativitas santri dalam mengelola lingkungan pondok pesantren.

Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan melakukan kunjungan langsung ke pondok pesantren Ma'had Tahfidz Al-Qonitin dan Al-Qonitat. Memberikan pelatihan disana pada tanggal 04 Mei 2025 - selesai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Mahasiswi strara satu prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas mengajukan surat permohonan PKM ke Universitas Pamulang.
2. Mahasiswi stara satu Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang menghadap ke pihak organisasi Pondok Pesantren Ma'had Tahfidz Al-Qonitin dan Al-Qonitat, untuk mengajukan surat permohonan dan proposal kegiatan organisasi pondok pesantren yatim Ma'had Tahfidz Al-Qonitin dan Al-Qonitat.



3. Pelaksanaan PKM di Pondok Pesantren Ma'had Tahfidz Al-Qonitin dan Al-Qonitat dilaksanakan pada tanggal 04 Mei 2025 bertempat dilingkungan Pondok Pesantren Ma'had Tahfidz Al-Qonitin dan Al-Qonitat dengan kondisi yang ada dilapangan.
4. Penyusunan laporan akhir dan presentasi sebagai laporan tugas akhir kegiatan PKM dilaksanakan. Presentasi penyampaian materi PKM yang dihadiri oleh bapak Khairul Anam., S.Pd.,I.,M.Pd, Ibu Dr. Eneng Nurhayati M.A, Bapak Mahliga Fitriansyah., S.Pd.,I.,M.Ag, Ibu Khodijah.,S.Pd.,I.,M.A, dan Ibu Dr.Umi Sa'adah,S.Ag,S.Pd,M.Pd. dan akan dilakukan sesi Tanya jawab terkait materi yang disampaikan pada kegiatan PKM.

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan PKM adalah:

1. Pendampingan

Pendampingan kepada santri dan tenaga pendidik dan kependidikan di Ma'had Tahfidz Al-Qonitin dan Al-Qonitat dalam pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi pentingnya memperkuat kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi kebijakan Pendidikan multilateral di Indonesia. Memiliki kebiasaan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sudah jelas sangat berguna untuk masa depan. Mengatur keandalan peningkatan sumber daya manusia dalam menghadapi kebijakan Pendidikan multilateral tidaklah asing bagi pondok pesantren. Meningkatkan sumber daya manusia harus berawal dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang baik pula.

Santri dan tenaga pendidik dan kependidikan di Ma'had Tahfidz Al-Qonitin dan Al-Qonitat selama ini menggunakan cara sederhana dalam memperkuat kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi kebijakan Pendidikan multilateral. Memang Peningkatan memperkuat kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi kebijakan Pendidikan multilateral tidak sering dilakukan. Namun diharapkan dengan adanya kegiatan ini, dapat membantu para santi serta tenaga pendidik di Ma'had ini dalam memperkuat kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi kebijakan Pendidikan multilateral di Indonesia.

Budaya mengatur kendala dalam memperkuat kualitas sumber daya manusia menghadapi kebijakan Pendidikan multilateral pada santri dan tenaga



pendidik ini belum konsisten ditanamkan pada seluruh masyarakat Ma'had Tahfidz Al-Qonitin dan Al-Qonitat ini, agar tradisi memperkuat kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi kebijakan Pendidikan multirateral pada santri dan tenaga pendidik dan kependidikan mampu untuk diteruskan oleh generasi berikutnya. Oleh karenanya, mengatur kendala dalam memperkuat kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi kebijakan Pendidikan multilateral pada santri dan tenaga pendidik dan kependidikan Ma'had Tahfidz Al-Qonitin dan Al-Qonitat menjadi sangat penting, dimana hal tersebut membekali mereka untuk menciptakan pengetahuan baru.

2. Penyuluhan

Kegiatan sosialisasi memperkuat kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi kebijakan pendidikan multilateral pada Santri dan tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok Pesantren Alia Islamic School, dimana peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat bermanfaat untuk masa depan, menyadarkan dan memotivasi mereka untuk dapat memiliki pengetahuan dan ilmu tentang kebijakan pendidikan multirateral yang dapat dilakukan dengan sebelumnya memberikan pengertian terlebih dahulu. Adapun beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- A. Berikan gambaran dan pemahaman mengenai fungsi atau kegunaan memperkuat kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi kebijakan pendidikan multilateral pada Santri dan tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok Pesantren Alia Islamic School
- B. Ajarkan kepada seluruh anggota pondok pesantren mana kebutuhan utama, mutlak dan mendesak, kebutuhan sekarang dan Kebutuhan masa depan terkait memperkuat kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi kebijakan pendidikan multilateral pada Santri dan tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok Pesantren Alia Islamic School.

Para pengurus dan seluruh Santri dan tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok Pesantren Alia Islamic School dapat memberikan program yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi kebijakan pendidikan



multilateral. Selain program kegiatan dapat juga diberikan kewajiban seperti tugas rutin untuk membaca dan menganalisa kebijakan pendidikan multilateral sebagai upaya meningkatkan sumber daya manusia dalam menghadapi kebijakan pendidikan tersebut. Berikan pemahaman dan pengertian pada seluruh masyarakat pentingnya mengatur memperkuat kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi kebijakan pendidikan multilateral.

3. Praktek

Pada kegiatan ini para seluruh masyarakat Pondok Pesantren Alia Islamic School akan diajarkan langsung supaya tergerak untuk membaca dan menganalisa untuk memperbaiki pengetahuan dan informasi tentang menguatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi kebijakan pendidikan multilateral yang tepat. Menerapkan kebiasaan positif tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada seluruh masyarakat Pondok Pesantren Alia Islamic School sebagai berikut :

- a. Para pengurus dan seluruh Santri dan tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok Pesantren Alia Islamic School diajarkan sejak dini untuk belajar membaca dan menganalisis kebijakan pendidikan multilateral.
- b. Para pengurus dan seluruh Santri dan tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok Pesantren Alia Islamic School diajarkan skala prioritas mana yang penting dan tidak penting pada penguatan pengembangan sumber daya manusia dalam menghadapi kebijakan pendidikan multilateral.
- c. Parapengurus dan seluruh Santri dan tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok Pesantren Alia Islamic School diajarkan untuk lebih dahulu menghargai kendala penguatan pengembangan sumber daya manusia dalam menghadapi kebijakan pendidikan multilateral.
- d. Pengurus dan seluruh Santri dan tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok Pesantren Alia Islamic School diajarkan sifat mandiri dan konsisten untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan serta wawasan yang luas tentang penguatan pengembangan sumber daya manusia dalam menghadapi kebijakan pendidikan multilateral

Memiliki Kebiasaan membaca dan menganalisa seluruh program atau kegiatan



untuk penguatan pengembangan sumber daya manusia dalam menghadapi kebijakan pendidikan multilateral sudah jelas sangat berguna untuk masa depan seluruh masyarakat pondok pesantren. Semakin sering melakukan penguatan sumber daya manusia pondok pesantren dalam menghadapi kebijakan pendidikan multilateral maka akan semakin memahami Bhineka Tunggal Ika di Indonesia terutama dalam bidang pendidikan.

4. Pelatihan

Hal ini seluruh santri dan tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok Pesantren Alia Islamic School langsung diberikan materi tentang pentingnya memahami kebhinekaan di Indonesia dengan penguatan pengembangan sumber daya manusia dalam menghadapi kebijakan pendidikan multilateral. Setelah itu seluruh masyarakat Pondok Pesantren Alia Islamic School membaca dan menganalisa kebijakan pendidikan multilateral yang harus sering dilakukan.

- a. Santri dan tenaga pendidik dan kependidikan di Ma'had Tahfidz Al-Qonitin dan Al-Qonitat diberikan materi manfaat memperkuat kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi kebijakan Pendidikan multilateral di Indonesia.

5. Lingkungan

Ilmu yang mengkaji tentang lingkungan hidup disebut Ekologi. Jadi ilmu lingkungan hidup berarti ilmu yang mempelajari tentang kenyataan lingkungan hidup, bagaimana cara mengelolanya dalam rangka menjaga kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Racmadi Usman memberikan definisi lingkungan hidup sebagai lingkungan alam hayati, lingkungan alam non-hayati, lingkungan buatan, dan lingkungan sosial yang mempengaruhi keberlangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk lainnya.

Lingkungan hidup memiliki beberapa fungsi penting, seperti sebagai tempat untuk mendapatkan makan, beraktivitas, dan tinggal. Fungsi ini sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup unsur-unsur di dalamnya. Lingkungan hidup alami dibagi menjadi dua macam, yaitu lingkungan di air dan lingkungan di darat. Lingkungan hidup buatan, sebaliknya, dibentuk oleh manusia dan memiliki ciri-ciri yang tidak



beragam dan hanya satu jenis.

Pengertian lingkungan hidup juga kerap disejajarkan dengan kehidupan makhluk hidup. Semua aktivitas yang dilakukan oleh makhluk hidup pasti mempengaruhi lingkungan sekitar. Lingkungan hidup sangat penting didalam kehidupan makhluk hidup, karena semua kebutuhan hidup, seperti udara, air, dan makanan, berasal dari lingkungan

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu masyarakat dalam berbagai aktivitas tanpa mengharapkan imbalan. Kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini melibatkan segenap sivitas akademik, seperti dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan alumni.

A. *Pengertian Globalisasi*

Globalisasi adalah penyebaran dampak dari berbagai negara di dunia ini. Mulai dari budaya, ilmu pengetahuan, dan pemahaman filosofis di masing-masing negara, mulai merambah ke berbagai Negara - negara lainnya. Pada hakikatnya, pengertian globalisasi sebenarnya belum mempunyai definisi yang tepat. kecuali sekedar definisi kerja (*working definition*), sehingga tergantung dari segi mana orang melihatnya. Menurut Al-Rodhan (2008), globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Globalisasi memiliki pengaruh yang besar dalam sebuah negara. Satusisi, globalisasi dapat memajukan suatu negara, tapi di sisi lain, globalisasi dapat menggeser kebudayaan asli yang terdapat pada negara tersebut. Globalisasi yang telah terjadi di Indonesia sedikit banyak berdampak pada kedua sisi tersebut.

Menurut Stever (1972), kemajuan infrastruktur transportasi dan telekomunikasi, termasuk kemunculan telegraf dan Internet, merupakan faktor utama dalam globalisasi yang semakin mendorong saling ketergantungan (*interdependensi*) aktivitas ekonomi dan budaya.



Globalisasi memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, budaya, dan komunikasi. Berikut beberapa contoh penelitian yang membahas tema globalisasi: Dalam sintesis, globalisasi memiliki implikasi yang luas dan kompleks, memerlukan pendidikan nilai, literasi teknologi, dan budaya yang seimbang untuk menghadapi era globalisasi yang dinamis dan berubah cepat.

B. *Lingkungan Hidup Terdiri dari Tiga Unsur*

1. Biotik (Hayati): Ini mencakup semua makhluk hidup yang menempati bumi, termasuk tumbuhan, hewan, dan manusia. Di rumah kita, unsur biotik melibatkan tanaman, hewan peliharaan, dan tetangga kita.
2. Abiotik (Fisik): Unsur ini melibatkan benda-benda yang tidak hidup, seperti tanah, air, udara, cuaca, iklim, sungai, dan gunung. Tanpa air dan udara, makhluk hidup akan punah.
3. Sosial Budaya: Unsur ini bersifat abstrak dan tak terlihat. Melibatkan aturan, sistem, nilai, gagasan, dan keyakinan. Tanpa hal-hal ini, lingkungan tak akan teratur dan aman untuk dihuni, dan antarmanusia bisa saling menyakiti.

C. *Penyebab Kerusakan Lingkungan Hidup*

Berikut penyebab kerusakan lingkungan:

1. Perilaku Manusia Tak Bertanggungjawab Penyebab kerusakan lingkungan hidup
2. yang pertama yaitu perilaku manusia tak bertanggung jawab. Sifat ego berlebihan yang memandang lingkungan ialah sumber daya alam yang harus dieksploitasi sebanyak mungkin demi kepentingan dan keuntungan sendiri. Hal tersebut apabila dilakukan terus menerus akan menyebabkan kerusakan lingkungan hidup. Sikap Tak Peduli Lingkungan Seorang manusia yang memiliki sifat tak peduli pada lingkungan dapat menimbulkan dampak negative terhadap lingkungan hidup. Seperti membuang sampah di sungai, tanpa memikirkan akibatnya. Padahal, membuang sampah di sungai dapat menimbulkan banjir saat musim penghujan tiba. Selain itu, pembuangan limbah industri rumah tangga, serta aktivitas penebangan hutan secara liar juga berakibat buruk bagi lingkungan. Akibat Peristiwa Alam Penyebab kerusakan lingkungan hidup berikutnya yaitu peristiwa alam. Peristiwa alam



seperti letusan gunung berapi misalnya letusan gunung berapi yang menyemburkan awan panas, lava, debu vulkanis hingga material padat dapat merusak lingkungan sekitarnya. Letusan gunung berapi yang erap kali disertai gempa vulkanik dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup.

D. *Jenis-Jenis Kreativitas Pengelolaan Lingkungan Hidup*

Berikut beberapa ide kreatif untuk mewujudkan lingkungan yang bersih:

1. Mengubah Sampah Anorganik Menjadi Barang yang Bernilai. Mengubah sampah anorganik sudah banyak kita dengar mengenai pengelolaan sampah padat atau anorganik menjadi barang yang bernilai. Seperti misalnya barang bekas koran, botol, dll yang dapat diubah menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai harga yang lumayan. Hal ini sangatlah berguna untuk dilakukan melihat banyaknya sampah yang dihasilkan oleh setiap manusia perharinya. Jika tidak diolah, lantas sampah ini akan di apakan? Memang benar, pengelolaan sampah bisa dilakukan dengan cara dimusnahkan. Akan tetapi, jika sampah tersebut dapat diubah menjadi barang yang bernilai, mengapa tidak kita lakukan? Mengubah sampah padat menjadi barang bernilai tidaklah susah, hanya membutuhkan ketekunan dan kesabaran. Dengan mengajak masyarakat untuk mengelola sampah, hal ini mampu membantu masyarakat mendapat lapangan pekerjaan.
2. Mengadakan kompetisi Rumah Sehat, Pemenangnya Mendapat Hadiah Uang Tunai Mewujudkan daerah lingkungan bersih dalam memang cukup sulit jika tidak dilakukan bersama-sama. Salah satu cara untuk mewujudkannya yaitu dengan meminta secara sukarela kepada semua masyarakat untuk Menjalankannya. Hal itu dapat kita pancing dengan adanya kompetisi rumah sehat, dimana terdapat hadiah uang tunai bagi pemenangnya. Siapa yang tidak antusias jika mendengar hadiah uang tunai tersebut? Semua masyarakat akan mengikuti untuk mendapatkan hadiah itu. Tidak hanya kebersihan rumah yang mereka dapat, melainkan hadiah uang tunai Yang akan mereka genggam. Di dunia ini siapapun membutuhkan uang untuk keberlangsungan hidup mereka. Dengan uang kita bisa membeli barang kesukaan kita. Dan dengan uang pula,



kita bisa berbagi bersama orang sekitar untuk membantu mewujudkan kebahagiaan mereka. Mengadakan Kerja Bakti Setiap Bulan. Kesibukan yang dimiliki setiap orang berbeda-beda. Ada yang sibuknya setiap menit, ada yang setiap jam, ada yang setiap hari, bahkan ada yang hanya sibuk di saat-saat tertentu saja. Sesibuk apapun orang, mereka membutuhkan liburan untuk refreshing-kan badan dan pikiran. Salah satu yang bisa dilakukan adalah melakukan kerja bakti bersama semua warga desa. Tidak hanya refresh pikiran yang kita dapat, kita juga bisa melatih badan kita supaya lebih sehat. Selain itu, lingkungan tempat tinggal kita akan lebih bersih dan nyaman untuk ditempati. Serta terhindar dari penyakit menular seperti DBD.

3. Mengadakan Penghijauan Dengan Menanam Pohon Ditempat-Tempat Tertentu. Upaya mewujudkan lingkungan bersih sangat perlu. Panasnya udara yang terjadi adalah salah satu efek globalisasi yang sudah terjadi beberapa tahun lalu. Kita tidak dapat memperbaiki lapisan ozon di langit, tapi kita bisa mencegah mengurangi besarnya lubang lapisan ozon, yaitu dengan menanam pohon. Pohon memiliki fungsi sebagai penghasil oksigen, dimana oksigen sangat dibutuhkan manusia. Dengan banyaknya pohon yang rindang, suhu udara akan menjadi sejuk. Udara kotor akan berkurang.
4. Mengubah Selokan Menjadi Tempat Pembibitan Ikan. Mengolah lingkungan bersih di sekolah masih banyak masyarakat salah satunya menjadikan selokan sebagai tempat pembuangan sampah. Kita harus mencegah hal itu dengan segala cara dan tindakan, yaitu dengan mengubah selokan menjadi tempat budidaya ikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada pembahasan di atas Lingkungan hidup merupakan kesatuan dari suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan. Pengelolaan lingkungan hidup melibatkan perlindungan, pemeliharaan, dan pengembangan kesatuan ekosistem tersebut.



Pengelolaan lingkungan hidup juga merupakan tugas wajib bagi manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dan mencegah kerusakan lingkungan yang mungkin terjadi akibat kegiatan manusia. Pesantren memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga lingkungan hidup. Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki akar kuat di masyarakat muslim Indonesia, pesantren mampu menjaga dan mempertahankan keberlangsungan dirinya serta memiliki model pendidikan multi aspek. Peranan pondok pesantren dalam menyikapi lingkungan hidup dengan menjaga kebersihan lingkungan, yaitu dengan membudidayakan pepohonan, mendaur ulang sampah, melakukan perubahan ke gaya hidup hijau yang ramah lingkungan dengan menggunakan dan membeli produk-produk yang ramah lingkungan pula atau green products dan lain sebagainya.

Pondok Pesantren Daarul Rahman III telah berhasil menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kreativitas generasi muda dalam pengelolaan lingkungan hidup. Inisiatif seperti penghijauan dengan hidroponik, pengelolaan sampah, dan edukasi berbasis praktik nyata memberikan dampak positif dalam membangun kesadaran lingkungan di kalangan santri. Pendekatan ini dapat dijadikan model bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan di era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hamang, & M. Nasri. (2018). Pengaruh Pendidikan Islam Terhadap Peningkatan Kesadaran Bayar Zakat Mal Bagi Petani. *Istiqra*, 5(2), 1–9.
- Al-Rodhan, R.F. Nayefand Gérard Stoudmann.2006. “Definitions of Globalization:A Comprehensive Overview and a Proposed Definition”. GCSP.\
- Stever, H.Guyford1972."Science,Systems,andSociety."JournalofCybernetics.2(3):1–3.
- Usman, Rachmadi.Pokok-pokokHukumLingkunganNasional,Jakarta:Akademika Pressindo, 1993.
- Ani, M. (2021). No Title. PermasalahanLingkungan Hidup YangSeringTerjadi Di Indonesia. <https://www.merdeka.com/sumut/7-permasalahan-lingkungan-hidup-yang-sering-terjadi-di-indonesia-klm>.